

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama : Dyah Ayu Rahmania. S.Pd., Gr
Jabatan : Guru Wali Kelas 3
Waktu : Senin, 13 Januari 2025
Tempat : SD Muhammadiyah 1 Sedati

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana Ibu menyusun modul ajar berbasis Kurikulum Merdeka di SD Muhammadiyah 1 Sedati?	Di SD Muhammadiyah 1 Sedati, saya menyusun modul ajar berbasis Kurikulum Merdeka dengan langkah-langkah berikut. Pertama, saya menganalisis Capaian Pembelajaran (CP) yang relevan dengan kebutuhan siswa. Selanjutnya, saya menetapkan tujuan pembelajaran yang jelas dan spesifik. Dalam penyusunan modul, saya memastikan kegiatan pembelajaran bersifat fleksibel, berpusat pada siswa, dan mendorong siswa untuk belajar aktif. Saya juga menyisipkan nilai-nilai Islam dan Pancasila sebagai bagian dari karakter siswa serta memanfaatkan teknologi, seperti media digital, untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan relevan.
2.	Faktor apa yang menjadi pertimbangan Ibu dalam merancang kegiatan pembelajaran di SD Muhammadiyah 1 Sedati?	Saya mempertimbangkan beberapa hal, antara lain: karakteristik siswa yang beragam, kebutuhan mereka dalam memahami materi, dan tingkat kesiapan mereka terhadap metode baru. Selain itu, saya juga mengintegrasikan nilai-nilai Islami dan Pancasila, memanfaatkan potensi lokal, serta menyesuaikan kegiatan dengan ketersediaan fasilitas yang ada di sekolah, seperti perangkat teknologi dan ruang belajar yang mendukung pembelajaran kolaboratif.
3.	Strategi atau metode apa yang Ibu gunakan dalam meningkatkan motivasi siswa di SD Muhammadiyah 1 Sedati?	Untuk meningkatkan motivasi siswa, saya menggunakan pendekatan yang menyenangkan, seperti permainan edukatif dan pembelajaran berbasis proyek (PjBL). Selain itu, saya memberikan umpan balik positif kepada siswa untuk setiap usaha mereka. Saya juga sering mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa sehingga mereka merasa pembelajaran itu relevan dan bermakna.
4.	Strategi atau metode apa yang Ibu gunakan dalam mendorong berpikir kreatif siswa di SD Muhammadiyah 1 Sedati?	Saya mendorong siswa untuk berpikir kreatif dengan memberikan tantangan atau masalah terbuka untuk diselesaikan. Misalnya, saya meminta siswa membuat proyek sederhana,

		seperti poster, cerita bergambar, atau presentasi kreatif. Saya juga mendorong kerja sama antar siswa dalam kelompok untuk berbagi ide dan mendukung pemikiran inovatif mereka.
5.	Media atau sumber belajar apa yang digunakan Ibu dalam kegiatan pembelajaran, khususnya untuk meningkatkan motivasi dan berpikir kreatif siswa?	Saya menggunakan berbagai media, seperti video edukasi interaktif dari internet, aplikasi pembelajaran seperti Kahoot dan Quizizz, serta bahan ajar digital yang menarik. Selain itu, saya juga memanfaatkan lingkungan sekitar sekolah, seperti taman atau tempat ibadah, sebagai sumber belajar yang mendukung pengembangan karakter Islami dan nasionalisme siswa.
6.	Indikator apa saja yang Ibu gunakan dalam menilai motivasi dan juga berpikir kreatif siswa?	Untuk motivasi, saya mengamati tingkat keaktifan siswa selama pembelajaran, inisiatif mereka dalam bertanya atau mengemukakan pendapat, dan semangat mereka dalam menyelesaikan tugas. Sementara itu, untuk berpikir kreatif, saya melihat sejauh mana siswa dapat menghasilkan ide-ide baru, keunikan solusi mereka, serta orisinalitas karya yang mereka hasilkan.
7.	Bagaimana Ibu mengevaluasi keberhasilan Kurikulum Merdeka di SD Muhammadiyah 1 Sedati, khususnya dalam meningkatkan motivasi dan berpikir kreatif siswa?	Saya mengevaluasi keberhasilan dengan melakukan refleksi rutin setelah setiap pembelajaran. Selain itu, saya menggunakan asesmen formatif, seperti observasi dan portofolio, untuk menilai keterlibatan dan kreativitas siswa. Saya juga menganalisis hasil tugas atau proyek mereka, serta mengadakan diskusi dengan siswa untuk mendapatkan umpan balik tentang metode pembelajaran yang saya gunakan.
8.	Apa faktor pendukung yang Ibu temukan dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka di SD Muhammadiyah 1 Sedati, khususnya untuk meningkatkan motivasi dan berpikir kreatif siswa?	Faktor pendukung utama adalah dukungan penuh dari kepala sekolah, guru-guru lainnya, serta ketersediaan fasilitas seperti ruang kelas yang nyaman dan teknologi pembelajaran. Selain itu, pelatihan guru terkait Kurikulum Merdeka dan antusiasme siswa terhadap metode baru juga menjadi pendorong keberhasilan.
9.	Apa faktor penghambat yang Ibu hadapi dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka di SD Muhammadiyah 1 Sedati, khususnya dalam meningkatkan motivasi dan berpikir kreatif siswa?	Beberapa hambatan yang saya hadapi meliputi keterbatasan perangkat digital untuk semua siswa, akses internet yang kadang kurang stabil, serta adanya perbedaan kemampuan siswa dalam mengikuti pembelajaran digital. Selain itu, waktu untuk merancang kegiatan pembelajaran kreatif terkadang terbatas karena padatnya jadwal mengajar.